

Fleksibilitas Sistem Elemen Interior Pada Selasar Sunaryo *Art Space*

Isma Iskandar, Nisha Astrin Athina, Ratu Arfina Deviliani
1. Jurusan Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Jurusan Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung

nishaathina@yahoo.com

ratuarfina@gmail.com

ABSTRAK

Galeri merupakan salah satu bagian penting dari seni yang pada umumnya berfungsi sebagai wadah atau tempat dimana seniman dapat menyimpan dan memamerkan hasil karya indah sebagai cerminan ekspresi jiwanya . Selasar Sunaryo Art Space adalah salah satu galeri lukisan yang cukup terkenal di dunia. Bahkan tempat ini menjadi salah satu kunjungan wisata kesenian internasional. Salah satu peran penting dalam sebuah galeri adalah fleksibilitas pada elemen interior. Pentingnya fleksibilitas pada galeri mengingat seringnya pemakaian pada pameran temporer. Selasar Sunaryo mempunyai fleksibilitas yang cukup tinggi karena saat ini telah menampung berbagai macam karya seni dan kebudayaan dari berbagai seniman.

Metode penelitian yang digunakan ialah survey langsung pada Selasar Sunaryo Art Space. Dengan menyimpulkan komponen yang paling mendasar dalam pembentukan suatu ruangan terdiri dari 3 bagian yaitu langit-langit (ceiling), dinding (wall), dan lantai (flooring) . Ketiga komponen ini berkaitan erat secara kasat mata atas fungsi dan nilai yang dilihat dari segi estetikanya.

Kata kunci : *Galeri, Fleksibilitas, Elemen Interior, Selasar Sunaryo Art Space*

ABSTRACT

Gallery is one important part of art in general serves as a receptacle or place where can store and artists exhibit work beautiful reflecting expression his soul. Selasar sunaryo art gallery space is one rather famous painting in the world. Even this place into one of tourist visits international art. One important role in a gallery is an element of flexibility in the interior. The importance of flexibility at the gallery considering often temporary use in the exhibition. Selasar sunaryo have high flexibility because recently have accommodate various kinds of works of art and culture from various artist.

The method used was research survey directly into selasar sunaryo art space. To deduce most basic component in the formation of a room consisting of three parts those are the ceiling, wall, and flooring. Third this component closely related in the invisible over function and value are seen in terms of aesthetics.

Keywords : *Galleries, Flexibility, Elements Interior, Selasar Sunaryo Art Space*

1. PENDAHULUAN

Galeri merupakan salah satu bagian penting dari seni yang pada umumnya berfungsi sebagai wadah atau tempat dimana seniman dapat menyimpan dan memamerkan hasil karya indah sebagai cerminan ekspresi jiwanya. Kota Bandung memiliki banyak sekali galeri, dimana setiap galeri memiliki konsep, gaya serta fungsi yang berbeda. Salah satunya adalah Selasar Sunaryo Art Space (SSAS), Selasar Sunaryo Art Space merupakan galeri yang dibangun dengan sentuhan arsitektur dari Sunaryo sendiri dan Baskoro Tedjo.

Penataan ruang dalam sebuah galeri merupakan hal yang sangat mendasar dan vital dalam perancangannya, hal ini merupakan salah satu faktor mendasar terbentuknya suatu pencitraan yang dapat mendukung karya, dapat menarik pengunjung atau sebaliknya.

Terminologi aktivitas visual diartikan sebagai apa yang harus dilihat dalam arti luas (dapat juga diartikan sebagai pekerjaan yang harus dilakukan). Ketiga aspek tersebut saling bergantung satu sama lain dimana tingkat kepentingan atau urutan prioritasnya sangat bervariasi tergantung kepada aplikasinya. Komponen yang paling mendasar dalam pembentukan suatu ruangan terdiri dari 3 bagian yaitu : langit-langit (ceiling), dinding (wall), dan lantai (flooring). Ketiga elemen ini berkaitan erat secara kasat mata atas fungsi dan nilai suatu ruang yang dilihat dari segi estetikanya. Aspek tersebut sangat penting dalam fleksibilitas sistem elemen interior pada Selasar Sunaryo Art Space. Dalam konteks penataan ruang kesesuaian elemen yang dipilih, pemrograman ruang, serta hal-hal yang terkait untuk memaksimalkan fungsi tergolong aspek-aspek diatas oleh karena itu tanpa penataan ruang atau dengan pemilihan komponen ruang yang baik suasana dan pencitraan yang ditimbulkan tidak akan tercipta dengan baik pula.

1. SELASAR SUNARYO ART SPACE

Sunaryo Art Space telah dibuka untuk umum sejak September 1998. Istilah 'Selasar' yang berarti 'beranda', mencerminkan konsep desain, ruang terbuka yang menyambut semua orang yang ingin mengalami seni dalam pengaturan unik ini. Penciptaan dari sebuah mimpi, Sunaryo Art Space yang telah berlangsung lama, sebuah karya yang didedikasikan untuk dunia seni dan masyarakat.

Pada dasarnya Selasar Sunaryo Art Space terbagi menjadi 10 bagian dengan konsep yang berbeda pada setiap bagiannya. Ruang tingkat yang lebih rendah sekarang digunakan sebagai area pameran karya-karya seni yang muncul dan didirikan oleh Seniman Kontemporer Indonesia dan Seni Rupa Kontemporer dari Asia Pasifik. Upper Level indoor dan outdoor adalah ruang pameran karya yang dipilih oleh Sunaryo termasuk lukisan, patung, cetakan dan instalasi.



Gambar 2. Denah massa bangunan(<http://fariable.blogspot.com>)

Keterangan :

- a. Stone Garden
- b. Main Space
- c. Wing Space
- d. Kopi Selasar
- e. Central Space
- f. Cinderamata Selasar
- g. Audio Visual Space
- h. Amphitheatre
- i. Bale Handap
- j. Bamboo House



Gambar 2. Denah massa bangunan
(<http://fariable.blogspot.com>)

- 'Ruang A' (Galeri A)

Ruang A (sekitar 177 m²), digunakan untuk rumah dan menunjukkan karya-karya Sunaryo dipilih oleh Dewan Kurator berdasarkan timeline dan periode penciptaan. Ruangan juga digunakan untuk pameran berskala besar mempromosikan seniman Indonesia dan luar negeri.



Gambar 3. Galeri A
(www.selasarsunaryo.com)

- Stone Garden
Stone Garden (sekitar 190 m²), sebuah ruang terbuka yang digunakan untuk menunjukkan karya seni Sunaryo yang terbuat dari batu.



Gambar 4. Stone Garden
(www.selasarsunaryo.com)

- Ruang Sayap' (Wing Galeri)
Ruang Sayap (sekitar 48 m²), digunakan untuk menampilkan pameran karya seniman muda dari Indonesia maupun luar negeri. Ruang ini juga digunakan untuk menampilkan koleksi permanen yang mencakup dipilih artspace karya seniman dari Indonesia dan luar negeri.



Gambar 5. Ruang Sayap
(www.selasarsunaryo.com)

- Ruang B' (Galeri B)
Ruang B (sekitar 210 m²), digunakan untuk menyajikan pameran seniman muda dari Indonesia maupun luar negeri. Ruang ini juga digunakan untuk menyajikan koleksi permanen dari artspace dan karya-karya seniman dari Indonesia dan luar negeri.



Gambar 6. Ruang B
(www.selasarsunaryo.com)

- 'Kopi Selasar' (Selasar Cafe)
Kopi Selasar (sekitar 157 m²), sebuah kafe outdoor yang besar adalah tempat yang

tepat untuk bersantai dan menikmati kopi yang sangat baik, snack dan makan siang, menggunakan wireless, atau hanya menikmati pemandangan indah dari bukit Dago.



Gambar 7. Kopi Selasar
(www.selasarsunaryo.com)

- 'Cinderamata Selasar' (Selasar Shop)
Cinderamata Selasar, sebuah toko di mana orang dapat membeli dan array seni dan budaya buku dan jurnal serta hadiah dan souvenir.



Gambar 8. Cinderamata Selasar
(www.selasarsunaryo.com)



Gambar 9. Cinderamata Selasar
(www.selasarsunaryo.com)

- 'Amphitheater'
Amphitheater (sekitar 198 m²), ruang melingkar terbuka dengan layar besar, mempunyai kapasitas maksimum 300 orang dan khusus dibangun dan terstruktur untuk *performing arts* pemanggungan peristiwa, pembacaan puisi, pemutaran dan acara budaya lainnya.



Gambar 10. Amphitheatre
(www.selasarsunaryo.com)

- Rumah Bambu
Bambu House (sekitar 76 m²), yang sederhana rumah yang terbuat dari bambu. Mengunjungi seniman sering menghabiskan malam sambil terlibat dalam sebuah program dan juga digunakan oleh seniman di tempat, dan tamu istimewa.



Gambar 11. Rumah Bambu
(www.selasarsunaryo.com)

- Bale Handap
Bale handap adalah ruang serba guna yang digunakan untuk diskusi, pertunjukan, acara dan lokakarya. Bangunan ini terinspirasi oleh Javenese tradisional

arsitektur dengan teras terbuka. Bale Handap terpisah dari bangunan utama, terletak antara Bambu House di tingkat terendah Selasar



Gambar 12. Bale Handap
(www.selasarsunaryo.com)

- Bale Tonggoh (Upper Hall)
Bale Tonggoh (sekitar 190 m²), adalah sebuah bangunan semi permanen yang berfungsi sebagai ruang proyek dan sementara ruang pameran.



Gambar 13. Bale Tonggoh
(www.selasarsunaryo.com)

2. Komponen Interior

Komponen yang paling mendasar dalam pembentukan suatu ruangan terdiri dari 3 bagian yaitu : langit-langit (ceiling), dinding (wall), dan lantai (flooring). Ketiga elemen ini berkaitan erat secara kasat mata atas fungsi dan nilai suatu ruang yang dilihat dari segi estetikanya. Dirancang berdasarkan fungsi yang pada awalnya sederhana menjadi berbagai macam jenis. Seiring dengan berjalannya waktu, inovasi dan eksplorasi bentuk dengan berbagai materialpun telah digunakan.

3.1 Langit- langit (ceiling)

Ceiling merupakan batas horizontal antara dinding dan atap suatu bangunan dimana dapat menutupi segala system yang ada di atasnya, seperti electrical system, pemasangan air conditioner, maupun system yang bersifat struktural lainnya.

3.2 Fungsi Ceiling

Selama ini, ceiling atau sering disebut sebagai *plafon* memiliki fungsi utama sebagai *heat insulator*. Yang berarti, ruang yang tercipta antara plafon dan atap dapat meredam panas dari sinar matahari hingga tidak masuk ke dalam ruang di bawahnya. Seiring perkembangan zaman ceiling juga memiliki fungsi lain. Misalnya, sebagai "*point of interest*". Plafon menjadi daya tarik utama dalam ruang . Dengan membuatnya naik, turun, atau lebih dikenal sebagai up ceiling dan drop ceiling juga penambahan profil dari kayu atau gypsums dapat menjadikan plafon menjadi semakin beragam.

3.3 Jenis-jenis ceiling

- Flat ceiling

Flat ceiling adalah plafon datar yang tidak menggunakan leveling dalam bagiannya. Flat ceiling dapat mengesankan ruangan menjadi lebih minimal dan bersih.

- Drop ceiling
Drop ceiling adalah plafon yang salah satu sisi dalam bagiannya terdapat bagian dengan leveling yang lebih turun dan sisi lainnya tidak. Drop ceiling dapat mengesankan ruangan menjadi lebih rendah atau lebih kecil daripada asalnya.
- Up ceiling
Up ceiling adalah plafon yang salah satu sisi di bagiannya terdapat bagian dengan leveling yang lebih tinggi atau naik dan sisi lainnya tidak. Up ceiling dapat mengesankan ruangan menjadi lebih tinggi dan luas daripada asalnya.

3.4 Dinding (wall)

Dinding adalah bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai pemisah antara ruangan luar dengan ruangan dalam, melindungi terhadap intrusi dan cuaca, penyokong atap dan sebagai pembatas ruangan satu dengan ruangan lainnya, berfungsi pula sebagai penahan cahaya panas dari matahari, menahan tiupan angin dari luar, dan untuk menghindari gangguan binatang. Serta fungsi dinding pada interior adalah untuk penyekat antar ruang.

3.5 Flooring (lantai)

Lantai adalah bidang yang berada pada bagian bawah ruangan yang mempunyai permukaan datar dimana tempat manusia berpijak di atasnya. permukaannya harus cukup kuat untuk menahan penggunaan yang terus-menerus. Penggunaan dan pemilihan lantai tentunya tidak terlepas dari pertimbangan fungsi serta nilai estetikanya.

3.6 Fungsi lantai

Lebih dari sekadar keindahannya, pemilihan bahan penutup lantai juga sebaiknya didasarkan pada fungsi ruangnya. Pada dasarnya fungsi lantai adalah sebagai penutup bagian bawah suatu ruangan yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap suasana dan pencitraan dalam suatu ruangan.

4. Tingkat Fleksibilitas Elemen Interior pada Selasar Sunaryo Art Space

Pada kesempatan kali ini kami hanya akan membahas ruang atau area yang mempunyai 3 elemen interior didalamnya, yaitu dinding, lantai, dan ceiling pada Galeri Selasar Sunaryo Art Space ini. Sehingga tidak semua bagian akan dibahas, diantaranya yaitu:

'Ruang A' (Galeri A)



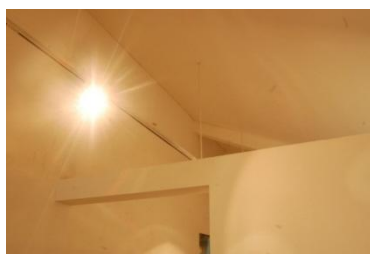
Gambar 14. Ruang A
(www.selasarsunaryo.com)

Penataan komponen ruang dan elemen interior pada ruang A ini tergolong sederhana dengan lantai parket berwarna coklat tua dinding semi permanen yang berbahan gypsum membagi ruang ini menjadi beberapa bagian. Penggunaan gypsum dengan *finishing* cat pada ceiling pun memberikan kesan bersih dan luas. Lighting yang dipakai pun berjenis track lamp yang dibuat modular. Fungsinya adalah agar saat *layout* ruangan berubah, pencahayaan tetap bisa dipakai maksimal. Penggayaan pada ruangan ini tergolong netral untuk berbagai tema pameran yang akan ditampilkan. Hal ini menunjukkan fleksibilitas pada penggunaannya.

'Ruang Sayap' (Wing Galeri)



Gambar 15. Ruang Sayap
(www.selasarsunaryo.com)



Gambar 16. Pencahayaan pada Ruang sayap
(www.selasarsunaryo.com)

Bahan keramik tile berukuran 30x30 dan perpaduan dinding gypsum dan dinding bata yang bersifat permanen yang di cat putih menggambarkan tata ruang yang sederhana dengan warna yang tergolong netral, plafon yang selaras dengan bahan gypsum membentuk segi tigapun memberi kesan tinggi pada ruangan ini. Penataan cahaya pada track light menghidupkan suasana ruang pamer serta ini.

'Ruang B' (Galeri B)



Gambar 17. Ruang B
(www.selasarsunaryo.com)

Area ini hampir sama dengan ruang sayap yang membedakan hanya keteraturan dinding partisi permanen dan temporer dengan plafond datar yang berbahan gypsum.

6. Galeri Perbandingan

Secara garis besar griya seni Popo Iskandar terbagi menjadi 3 area. Area pertama adalah area ruang pameran koleksi ruangan ini ruangan pameran hasil karya Popo Iskandar, area kedua adalah area ruang pameran seniman-seniman muda dimana mereka dapat memamerkan hasil karyanya, area ketiga adalah area halaman belakang dimana merupakan akses menuju hotel sebagai fasilitas pendukung galeri Popo Iskandar ini.

7. KESIMPULAN

Perancangan sebuah galeri tentunya tidaklah terlepas daripada penataan elemen interior yang menggambarkan suasana yang ingin dicapai perancangannya. Komponen dasar pembentuk ruang terdiri dari 3 dasar utama yaitu lantai, dinding, dan langit-langit. Kesesuaian pada ketiga bagian ruangan ini sangatlah penting demi terciptanya kesempurnaan dalam segi estetika, pemaksimalan fungsi pada ruangan tersebut serta pencitraan dan suasana yang dibentuk dalam sebuah galeri.

Setiap galeri memiliki ciri khas masing –masing. Akan tetapi tentunya terlepas dari ciri, karakter serta gaya yang ingin ditampilkan, baiknya setiap perancangan galeri dibangun dengan berbagai pertimbangan terutama pemaksimalan fungsi dan kebutuhan dalam galeri tersebut. Penggunaan serta ketepatan pemilihan material yang digunakan dalam setiap elemennya menjadi penting dikarenakan ketiga elemen tersebut berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa galeri selasar sunaryo art space dapat dikatakan lebih baik dibanding dengan galeri pembanding lainnya dikarenakan galeri selasar sunaryo art space memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih apabila dilihat dari perancangan komponen pembentuk ruang serta penataan ruangnya.

8. Saran

Dalam setiap perancangan sebuah galeri hendaknya sebelum memulai merancang baiknya mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan aktivitas serta fungsi dari sebuah galeri

tersebut, sehingga segala kebutuhan dan kenyamanan dalam sebuah galeri dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Pemilihan material juga disesuaikan dengan kebutuhannya dengan tentunya pertimbangan efek yang ditimbulkan oleh setiap material direncanakan secara matang, misalnya dalam pemilihan material lantai warna dan motif lantai harus mengikuti ukuran ruang yang ada.

REFERENSI

BUKU

- Prior, Nick. 2002. *Museums and Modernity: Art Galleries and The Making of Modern Culture*. Berg
- Illuminating Engineering Society of North America. *Museum and Art Gallery Lighting: Recommended Practice*.
- Corsane, Gerrard. 2005. *Heritage, Museums and Galleries: an Introductory Reader*.
- Bertens, K., 1994, *Etika*, Jakarta: Gramedia
- Gary Gardon, IALD IES and The Late James L. Nuckolls IALD. *Interior Lighting for Designer*. New York.
- Serial Rumah Lighting. 2005. Oktober. Penerbit: PT Prima Infosarana Media

WEB

- <http://www.selasarsunaryo.com/information/the-building.html>
- <http://fariable.blogspot.com/2011/07/selasar-sunaryo-art-space.html>
- <http://bandung.detik.com/read/2008/04/17/084733/1048746/666/menikmati-seni-di-selasar-sunaryo>
- http://www.streetdirectory.com/travel_guide/indonesia/west_java_bandung/bandung_tourist_attractions/info-164-selasar_sunaryo_art_space.php

